



## ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
SKRIPSI, SEPTEMBER 2014

ASTRIA SANTI SILAEN

HUBUNGAN ZAT BESI(Fe), VITAMIN C DAN VITAMIN B12 TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA WUS DI PULAU SUMATERA  
(ANALISIS DATA RISKESDAS 2007)

**Latar belakang:** Prevalensi anemia di Indonesia cukup tinggi salah satu contohnya ialah prevalensi pada wanita usia subur 73,5% asupan zat gizi mikro, seperti zat besi, vitamin C, dan vitamin B12 yang kurang, dapat menimbulkan anemia.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan antara asupan zat besi, vitamin C, dan vitamin B12 terhadap kejadian anemia pada wanita subur di Pulau Sumatera.

**Metode penelitian:** Data yang digunakan data sekunder RISKESDAS tahun 2007, dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah seluruh sampel usia (15-45 tahun) yang diteliti (n=221). Dalam pengujian statistik menggunakan uji *T-Test Independent* dan uji *Chi-Square*.

**Hasil:** Berdasarkan penelitian, hanya 24.9% WUS yang terkena anemia dengan rata-rata umur 15 tahun, berat badan (54.8 kg  $\pm$  10.6 kg) dan tinggi badan (153.1 cm  $\pm$  5.7 cm). Sebagian besar responden 76.5% berpendidikan  $\geq$ SLTP, 58.4% tingkat pendidikan menengah keatas, 71.5% tidak bekerja, dan 82.4% belum menikah. Asupan zat besi (26.1 gr  $\pm$  2.9 gr), vitamin C (171.0 gr  $\pm$  135.4 gr), dan vitamin B12 (3.4 gr  $\pm$  1.8 gr). Tidak ada hubungan antara asupan zat besi, vitamin C, dan vitamin B12 terhadap kejadian anemia pada WUS di Pulau Sumatera ( $p \geq 0.05$ ).

**Kesimpulan:** Instansi kesehatan daerah perlu mengadakan penelitian lebih lanjut terkait dengan faktor-faktor lain seperti pola makan yang salah, distribusi makanan yang kurang baik dan komplikasi penyakit tertentu yang mempengaruhi kejadian anemia di Pulau Sumatera.

**Kata Kunci:** Anemia, WUS, zat gizi mikro

**Daftar Bacaan:** 35 (1998 – 2012)